



---

## Implementasi Metode Bercerita Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata (Studi Kasus Siswa MTs Kelas VII Al-Ma'li Bojonegoro)

Umi Ma'rifatul Fadhilah

Amrini Shofiyani

Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambak Beras Jombang

Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambak Beras Jombang

[Umisantriwati20@gmail.com](mailto:Umisantriwati20@gmail.com)

[rinishofiyani@unwaha.ac.id](mailto:rinishofiyani@unwaha.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.1234/qismularab.v3i01.65>

Corresponding author:

[[Umisantriwati20@gmail.com](mailto:Umisantriwati20@gmail.com)]

---

### Article Info

### Abstrak

#### **Kata kunci:**

*Bahasa Arab, Bercerita,  
Kosa Kata, Metode*

Penelitian ini bertujuan guna mengevaluasi efesiensi pengaplikasian pendekatan bercerita dalam pengajaran bahasa Arab untuk mengoptimalkan kosakata siswa kelas VII MTs Plus Al-Ma'ali Bojonegoro. Dengan pendekatan kuantitatif jenis desain eksperimen one group pretest-posttest, dan menggunakan observasi, wawancara, angket, dan tess sebagai instrumen. Analisis hasil pretest dan posttest dengan membandingkan rata-rata nilai. Terdapat kemajuan signifikan dalam hasil belajar siswa, dengan nilai rata-rata pretest awalnya sebesar 69,45 meningkat menjadi 83,63 pada posttest. Hubungan positif antara metode pembelajaran dan siswa di MTs Plus Al-Ma'ali Bojonegoro juga terbukti melalui angket yang digunakan untuk menentukan metode yang paling sesuai. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) adalah  $0.000000003 < 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa hipotesis diterima. Demikian terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa kelas VII di MTs Plus Al-Ma'ali Bojonegoro setelah menerapkan metode pembelajaran ini. Dapat disimpulkan bahwa implementasi metode bercerita dalam pengajaran bahasa Arab berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Plus Al-Ma'ali Bojonegoro dalam mata pelajaran bahasa Arab.

#### **Keywords:**

*Arabic, Storytelling,  
Vocabulary, Method*

#### **Abstract**

This study aims to evaluate the efficiency of applying the storytelling approach in teaching Arabic to optimize the vocabulary of class VII students at MTs Plus Al-Ma'ali Bojonegoro. With a quantitative approach, the experimental design type is one group pretest-posttest, and uses observation, interviews, questionnaires, and tests as instruments. Analysis of pretest and posttest results by comparing the average scores. There was significant progress in student learning outcomes, with an initial pretest average score of 69.45 increasing to 83.63 in the posttest.

The positive relationship between learning methods and students at MTs Plus Al-Maáli Bojonegoro is also proven through the questionnaire used to determine the most appropriate method. The results of the t test show that the value of Asymp Sig. (2-tailed) is  $0.000000003 < 0.05$ , which indicates that the hypothesis is accepted. Thus there is a significant difference in the learning outcomes of class VII students at MTs Plus Al-Maáli Bojonegoro after applying this learning method. It can be concluded that the implementation of the storytelling method in teaching Arabic succeeded in increasing the learning achievement of class VII students at MTs Plus Al-Maáli Bojonegoro in Arabic subject.

---

## Pendahuluan

Banyak individu yang memperoleh pengetahuan dalam bahasa asing sebagai bahasa kedua yang digunakan sebagai alat bagi orang untuk berinteraksi secara umum, atau komunikasi berbagaihal. Tujuan yang ingin semua orang capai dalam mempelajari bahasa kedua yaitu meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa kedua adalah tantangan yang signifikan. (Tria Annes, *et.al* : 2023). Adapun bahasa kedua ini merujuk pada bahasa-bahasa asing seperti bahasa Arab, Inggris, Korea, Mandarin, dan lain sebagainya. Bahasa Arab memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, baik di sekolah maupun Universitas sangat penting, karena tidak hanya menjadi bahasa yang ditemukan dalam Quran dan Hadits, tetapi juga berfungsi sebagai bahasa global yang digunakan untuk berkomunikasi. (Adhe Nor Aidah, *et.al* : 2023).

Berbicara dalam suatu bahasa sangat bergantung pada pengetahuan kosakata. Kosakata adalah elemen paling vital yang harus dikuasai oleh individu saat belajar bahasa asing, termasuk bahasa Arab. (Hanifah Nur Azizah: 2020). Kosakata adalah elemen krusial dalam bahasa, karena terkandung makna di dalamnya dan penggunaan bahasa oleh penuturnya sendiri atau oleh penulisnya, dan orang tersebut meningkatkan keterampilannya dalam bahasa tersebut jika kosakatanya bertambah. Istilah untuk kosakata dalam bahasa Arab adalah "mufrodad." Mufradat dalam bahasa Arab merupakan sekelompok kata yang memainkan peran utama dalam membentuk kalimat-kalimat dalam bahasa Arab. Jenis-jenis kata atau mufradat dalam bahasa Arab dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu isim (kata benda dan sejenisnya), fi'il (kata kerja), dan harf (preposisi). (Uli Fuadiah : 2019).

Adapun Penerapan metode dalam konteks pembelajaran harus mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas metode tersebut. Metode dianggap sebagai faktor pendukung dalam keberhasilan proses belajar-mengajar, dan dapat dijelaskan sebagai langkah atau pendekatan yang harus digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Terdapat beragam teknik yang dimanfaatkan untuk memberikan pemahaman lebih kosakata pelajar dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bermula dari permasalahan metode yang digunakan oleh pengampu mata pelajaran bahasa Arab, yang mengakibatkan peserta didik kurang tertarik pada pembelajaran bahasa Arab dan juga bosan ketika pembelajaran berlangsung. Solusinya yaitu dengan mengganti metode saat pembelajaran bahasa Arab yaitu metode bercerita bahasa Arab, sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik, faham dan pengetahuannya lebih banyak terhadap bahasa Arab. Selain itu, dengan adanya metode bercerita bahasa Arab peserta didik mampu mengenali berbagai macam kosa kata dalam bahasa Arab serta dapat berkomunikasi bahasa Arab dengan benar dan tepat.

Sehingga peneliti mempunyai motivasi untuk meneliti lebih detail tentang hal tersebut dan akan peneliti sajikan dalam karya tulis ilmiah ini dengan judul *Implementasi Metode Bercerita Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Siswa MTs Kelas VII Al-Ma'li Bojonegoro*.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. One Group Pretest-Post test

Penelitian ini mengadopsi Desain Pretest-posttest Kelompok Tunggal. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan pretest dan posttest sebagai komponen metode penelitian. Penting untuk dicatat bahwa setelah melakukan pretest, peneliti memberikan intervensi khusus kepada responden, yaitu dengan mengenalkan metode pembelajaran. Barulah setelah itu, dilakukan posttest. Berikut hasil dari kedua tes tersebut:

**Table 1**

NO.	RESPONDEN	PRETEST	POSTTEST
1	Ajeng Mulia Pertiwi	60	76
2	Alfiyatus Syifa Urrohmah	68	80
3	Aura Nur Safira	72	88
4	Daffa Rindiani	76	80
5	Dewi Sekar Arum	68	92
6	Dwi Fani Amalia	72	80
7	Faina Bhila Sepriyanti	60	84
8	Fasika Dewi Sintawati	72	84
9	Fitrotul Khulil Jannah	68	80
10	Istina Rotul Kumala	72	92
11	Lailatun Nur Khasanah	76	88
12	Mayla Dwi Ratna Afika	64	92
13	Nabila Utayani	72	76
14	Nirmala Pratiwi	76	84
15	Nur Laely Solichah	60	80
16	Rita Ayu Nur Khomariyah	72	84
17	Sahna Bila Nur Kolila	68	92
18	Sandra Nur Affani	76	80
19	Shifa Choirun Nisa'	72	84
20	Siti Kamila Fitriani	64	80
21	Siti Nurul Hesti Rahmadani	72	84
22	Zahrotul Wahidah	68	80
10	Istina Rotul Kumala	72	92
11	Lailatun Nur Khasanah	76	88

12	Mayla Dwi Ratna Afika	64	92
13	Nabila Utayani	72	76
14	Nirmala Pratiwi	76	84
15	Nur Laely Solichah	60	80
16	Rita Ayu Nur Khomariyah	72	84
17	Sahna Bila Nur Kolila	68	92
18	Sandra Nur Affani	76	80
19	Shifa Choirun Nisa'	72	84
20	Siti Kamila Fitriani	64	80
21	Siti Nurul Hesti Rahmadani	72	84
22	Zahrotul Wahidah	68	80

Tabel yang menunjukkan hasil pretest dan posttest di atas, peneliti melakukan perhitungan terhadap total nilai dan nilai rata-ratanya seperti yang tertera di bawah ini:

**Tabel 2**

<b>Nilai</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Posttest</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b>1526</b>	<b>1840</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>69.45</b>	<b>83.63</b>
<b>Presentase</b>	<b>69,45%</b>	<b>83,63%</b>

Terdapat perbaikan yang cukup nyata antara hasil pretest dan posttest, terkonfirmasi oleh peningkatan persentase pencapaian materi dari awalnya 69,45% menjadi 83,63% pada saat posttest. Perbedaan antara keduanya mencapai 14,18%.

## 2. Uji T

Setelah mendapatkan hasil pretest dan posttest, peneliti berusaha untuk menegaskan bahwa eksperimen memberikan hasil yang signifikan, sehingga dilakukan pengujian menggunakan Uji T. Berikut ini merupakan hasil dari Uji T:

Diketahui:

Ho = Tidak ada perbedaan nilai hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan metode bercerita bahasa arab.

H1 = Terdapat perbedaan nilai hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan metode bercerita bahasa arab.

Kriteria pengujian Ho:

Tolak Ho jika Sig  $\leq$  0.05

**TABEL 3**

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	<i>PREETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
Mean	69.45454545	83.63636364
Variance	26.73593074	25.76623377
Observations	22	22
Pearson Correlation	0.108197876	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	21	
t Stat	-9.721111048	
P(T<=t) one-tail	0.000000002	
t Critical one-tail	1.720742903	
P(T<=t) two-tail	0.000000003	
t Critical two-tail	2.079613845	

Tabel diatas diperoleh nilai sig = 0.000000003 < 0.05. yang berarti Ho ditolak dan H1 diterima. Adapun analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai *pretest*: 69,45 sedangkan *posttest* mencapai 83,63. Temuan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pencapaian belajar siswa setelah memperoleh perlakuan khusus dalam bentuk pengajaran pendekatan bercerita bahasa arab.

### **Implementasi metode bercerita bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman kosa kata siswa MTs kelas VII Al-Maáli Bojonegoro**

Proses pembelajaran melibatkan transfer pengetahuan dari guru kepada murid, dan untuk memastikan pengetahuan ini diterima dengan baik, dibutuhkan penggunaan metode yang sesuai (Azkia Muharom: 2015). Hal ini menunjukkan signifikansi penggunaan metode ketika proses pembelajaran sangat penting. Seiring dengan peran sentral pendidik dalam memilah pendekatan pembelajaran yang sesuai karakteristik pelajar dalam mengoptimalkan kelebihan serta mengatasi kekurangan dari metode tersebut. Perlu diakui bahwa setiap pendekatan pembelajaran mempunyai superioritas dan keterbatasan masing-masing. (Nur Maziyah Ulya : 2017).

Sesuai dengan teori tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab pendidik hanya menggunakan satu metod saja. Hendaknya pendidik juga menggunakan metode lainnya agar peserta didik dapattertarik dalam pembelajaran bahasa Arab. Peneliti menyadari kekurangan ini dan oleh karena itu mencoba mengembangkan suatu pendekatan baru dalam pengajaran mata pelajaran bahasa Arab. Peneliti memutuskan untuk menerapkan pendekatan berbasis cerita dalam pengajaran tersebut. Hasilnya, setelah diterapkan pada peserta didik, mereka meresponsnya dengan positif. Akibatnya, proses pembelajaran akan lebih efektif, menghibur,

serta mampu meningkatkan pencapaian belajar pelajar.

Hal tersebut juga dijelaskan melalui teori yang Berbicara dalam bentuk narasi adalah saat seseorang menjelaskan peristiwa atau tindakan tertentu dan menyampikannya secara lisan dengan maksud untuk berbagi pengalaman serta memberikan pengetahuan kepada orang lain. (Suwarti Ningsih : 2020).

Menurut Moeslichatoen, metode bercerita adalah pendekatan di mana pendidik membagikan pengalaman belajar kepada peserta didik dengan mengisahkan cerita secara verbal. Sementara menurut Poerwadarminta, metode bercerita merujuk pada cara menyampaikan materi pelajaran dengan menceritakan secara berurutan mengenai peristiwa atau kejadian, baik yang sesungguhnya terjadi maupun yang hanya merupakan imajinasi. (Syahraini Tambak : 2014).

Menurut Zulhannan, mufradat merupakan sekumpulan kata yang diterapkan oleh seseorang baik dalam komunikasi lisan atau tertulis yang sudah memiliki arti dan bisa diterjemahkan tanpa perlu digabungkan dengan kata-kata lain. Selain itu, kata-kata ini biasanya diatur dalam urutan abjad. Menyelami kosakata (mufradat) adalah hal yang sangat esensial dalam berbahasa, sebab semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin banyak juga ide dan konsep yang dapat dimengerti dan digunakan. (Domi Saputra, *et.al*: 2022).

### **Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode bercerita bahasa Arab pada mata pelajaran bahasa Arab**

Analisis penelitian menampilkan adanya peningkatan yang signifikan, dan dikatakan tinggi. Data dari uji T (Tes T) juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pencapaian hasil belajar siswa setelah menerima pengajaran menggunakan metode bercerita dalam bahasa Arab. Dengan penggunaan metode pembelajaran ini, terbukti bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, akan sangat bermanfaat jika setiap pelajaran disampaikan dengan metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan semangat yang lebih tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini sebanding dengan penelitian sebelumnya, yang berarti temuan dari penelitian ini memiliki relevansi dengan hasil penelitian sebelumnya.

### **Kesimpulan**

Metode bercerita bahasa Arab diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan pendekatan penelitian eksperimen dengan desain One Group Pretest-Posttest. Pada tahap analisis kebutuhan, dilakukan survei kebutuhan untuk menentukan metode yang paling sesuai untuk mata pelajaran bahasa Arab. Peningkatan hasil belajar siswa dari kelas VII MTs Plus Al-Maáli Bojonegoro yang mengikuti pembelajaran dengan metode bercerita bahasa Arab dapat terlihat dari kenaikan nilai rata-rata pretest awal yang sebelumnya hanya mencapai 69,45 menjadi 83,63 pada posttest setelah menerapkan metode bercerita bahasa Arab. Hasil peningkatan belajar siswa tersebut juga disokong oleh hasil uji T, di mana nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0.000000003, yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Ini mengindikasikan bahwa hipotesis diterima, yang menyiratkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa kelas VII MTs Plus Al-Maáli Bojonegoro setelah menerapkan metode bercerita bahasa Arab dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annes Br. Sembiring, Tria, & Lahmuddin Lubis. "PENGUNAAN MEDIA TEKS CERITA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA JENJANG PENDIDIKAN DASAR. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. Vol. 12, No. 1 (2023).
- Fuadiah, Uli, & Agus Tri Cahyo. "PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE MIMIKRI MENGHAFAL BERBANTU MEDIA FLASHCARD". *Jurnal Arabiyah*. Vol. 1, No. 1. (2019).
- Hikmah & Ulum. "Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kabupaten Pinrang". *Jurnal Bahasa Arab*. Vol. 1, No. 1. (2018).
- Maziyah Ulya, Nur. "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang)". *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10, No. 1. (2017).
- Muharom Albantani, Azkia. "MUSTAWAYAT TA'ALUM WA TA'LIM AL-LUGHAH AL-'ARABIYAH" INDA RUSYDI AHMAD THU'AIMAH". *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. Vol. 1, No. 1. (2014).
- Ningsih, Suwarti. "Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2, No. 4. (2020).
- Nor Aidah, Adhe, Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, and Maryam Nur Annisa. "Pengaruh Metode Tamyiz terhadap Penguasaan Kosakata Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V SDI Al-Azhar 47 Samarinda". Vol. 3, No. 1. (2023).
- Nur Azizah, Hanifah. "PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB MELALUI PENGGUNAAN MEDIA WORD WALL". *Jurnal Alsuniyat* Vol. 1, No. 1. (2020).
- Saputra, Domi & Muhamad Fidri. "PENGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK PENGUASAAN KOSA KATA". *Jurnal At-Ta'dib*. Vol. 3, No. 1. (2022).
- Tambak, Syahraini. "Metode Bercerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*. Vol. 1, No.1 (2014).